

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDA'IAH

Zainal

Institut Agama Islam Miftahul Ulum, Jawa Timur, Indonesia

Zainalle@gmail.com

Siti Ainur Rahayu

Institut Agama Islam Miftahul Ulum, Jawa Timur, Indonesia

sitiainurrahayu04@gmail.com

Sa'idah Karimah

Institut Agama Islam Miftahul Ulum, Jawa Timur, Indonesia

Email: saidahkarimah39@gmail.com

DOI :

Received: Desember 2024

Accepted: Desember 2024

Published: Desember 2024

Abstrak

This research is motivated by the popularity of YouTube as a video-sharing platform, making it highly accessible to both students and teachers. The use of engaging and interactive videos can significantly boost students' learning motivation, particularly among the tech-savvy younger generation. Abstract concepts in Islamic Studies can be better visualized through videos, facilitating students' understanding. YouTube offers a wide range of Islamic Studies learning content, allowing students to access materials anytime and anywhere. Videos can stimulate discussions and more active learning in the classroom. The objectives of this research are to : (1)Analyze the influence of YouTube utilization on students' learning motivation in Islamic Studies.(2)Determine the effectiveness of YouTube in enhancing students' understanding of Islamic Studies material.(3)Identify the challenges faced in utilizing YouTube in Islamic Studies learning.This research employs both qualitative and descriptive qualitative methods. Data collection methods include interviews and observations involving both teachers and students. The findings of this research are as follows: (1) Increased Learning Motivation: Students were found to be more motivated to learn Islamic Studies due to the engaging and interactive presentation of the material.(2)Technical Challenges: Limited internet access, poor video quality, and a lack of digital literacy among students posed challenges. (3) Crucial Role of Teachers: Teachers played a vital role in selecting relevant videos, guiding students in using YouTube, and managing classroom discussions.

Keywords: *Social media, YouTube platform, Islamic Studies*

Abstrak

Penelitian ini melatar belakangi tentang YouTube sebagai platform berbagi video yang populer, sangat mudah diakses oleh siswa dan guru. Penggunaan video yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi. Konsep-konsep abstrak dalam SKI dapat divisualisasikan dengan lebih baik melalui video, sehingga memudahkan pemahaman siswa. YouTube menyediakan beragam konten pembelajaran SKI, sehingga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Video dapat memicu diskusi dan aktivitas belajar yang lebih aktif di kelas.Tujuan

penelitian ini adalah : (1)Menganalisis pengaruh pemanfaatan YouTube terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI.(2)Mengetahui tingkat efektivitas YouTube dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI.(3)Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran SKI.Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian kualitatif deskriptif, serta cara mengumpulkan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta guru dan siswa.Hasil penelitian ini : (1) Meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar SKI karena materi disajikan dengan menarik dan interaktif.(2)Adanya Kendala Teknis: Akses internet yang terbatas, kualitas video yang kurang baik, dan kurangnya literasi digital siswa menjadi kendala.(3)Peran Guru yang Penting: Peran guru sangat penting dalam memilih video yang relevan, membimbing siswa dalam menggunakan YouTube, dan mengelola diskusi kelas.

Kata Kunci: Media Sosial, Youtube, Pembelajaran, SKI

PENDAHULUAN

Pada Zaman modern serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang Begitu cepat, berbagai media sosial bermunculan dengan sangat banyak pada kalangan masyarakat.Jaringan media sosial tersebut banyak sekali dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat, terutamanya dikalangan para peserta didik. Jaringan media sosial tersebut bisa digunakan untuk menjalin komunikasi dan berinteraksi satu sama lain baik dengan orang yang dekat maupun jauh, bahkan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi,pembelajaran dan hiburan bagi para pelajar.(Nursobah et al. 2021)

Sebagai salah satu platform media sosial terbesar di dunia, YouTube telah mengalami pertumbuhan yang pesat sejak diluncurkan pada Tahun 2005, dan kini menjadi sumber utama bagi jutaan orang untuk memperoleh informasi, hiburan, dan pembelajaran.YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim (Ahimsa, 2023). Inspirasi untuk menciptakan platform ini muncul dari kesulitan mereka dalam mencari video klip daring, terutama setelah adanya insiden kontroversial di Super Bowl XXXVIII pada tahun 2004 ketika Janet Jackson mengalami “*wardrobe malfunction*.” (Ahmad M. Ramli, 2021). Melihat Kebutuhan untuk platform berbagi video yang lebih terstruktur, mereka menciptakan YouTube dengan tujuan menyediakan tempat bagi pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara mudah dan cepat.

Media sosial yang kebanyakan disukai anak-anak seperti media youtube berperan sebagai media informasi dan ilmu pengetahuan bagi anak dalam menambah wawasan, terkhusus dalam mempermudah tugas yang diberikan oleh sekolah, serta orang tua berusaha untuk bisa menyesuaikan diri dalam dunia yang anak jalani dalam menggunakan teknologi, memberikan ruang dan pengawasan kepada anak dalam belajar apa yang dia dapat di Smartphone yang anak gunakan dengan memberikan arahan, nilai moral dan nilai religius serta batasan- batasan yang tidak mengekang anak (Rusli et al., 2019).

Secara bahasa sejarah berasal dari kata arab “*syajarah*” dengan makna pohon.Pada bahasa perancis di sebut “*bistore*”.Sedangkan menurut istilah sejarah merupakan suatu kejadian atau peristiwa masa lampau,dan semua jenis pengalaman perubahan yang di alami

oleh manusia. Peristiwa atau kejadian yang terjadi pada sebuah sejarah mempunyai dasar atau titik awal yang baik, sehingga mampu menciptakan adat dan budaya yang bermacam – macam. (Syurgawi and Yusuf 2020)

Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah perkembangan agama Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan Peradaban Islam. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, pernyataan yang dianggap benar dan diterima tanpa pembuktian, ibadah/hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang ada di masa lampau. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi materi sejarah kebudayaan Islam Tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*). (Hasmar 2020)

Konsep pembelajaran modern menuntut siswa untuk melaporkan hasil belajar. Model pembelajaran ini hanya dapat dilaksanakan dengan baik jika guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih metode dan model pembelajaran yang efektif, mencari, memilih dan menemukan, menganalisis, meringkas, dan melaporkan hasil belajar. Model pembelajaran ini hanya dapat dilaksanakan dengan baik jika guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih metode dan model pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu dikaji pentingnya menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran karena metode ini dapat sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai pendidik atau guru perlu merancang berbagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan perubahan metode yang tepat, siswa tidak akan bosan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan benar. (Syurgawi and Yusuf 2020)

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlihat bahwa Youtube mempunyai manfaat pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyampaian materi dapat dilaksanakan dengan lebih simpel memanfaatkan video pembelajaran serta tidak terhalang dengan jarak dan waktu. Youtube dapat mempermudah siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Video pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang dibuat oleh guru bisa menarik perhatian siswa pada saat belajar di rumah. Pernyataan ini dapat dilihat dari beberapa wali siswa yang mengirimkan gambar anaknya memahami materi pasca menonton video pembelajaran yang di *share* oleh guru. (Nursobah et al. 2021)

Youtube juga memudahkan para guru SKI dalam mencari sumber materi digital berupa video yang sekiranya relevan dengan materi atau bab yang akan disampaikan, yaitu dengan cara browsing di pencarian youtube tentang materi yang ingin disampaikan, kemudian

membuat playlist di channel youtube guru, dan meng *share link playlist* untuk disampaikan ke siswa, sehingga materi bisa tersampaikan secara berurutan sesuai bab dan kebutuhan guru.(Nursobah et al. 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam. penelitian kualitatif adalah penelitian studi kasus yang berusaha menjelaskan suatu kejadian dengan melakukan penelitian secara detail pada suatu fenomena kasus. Pendalaman kasus ini dapat dilakukan kepada satu institusi, satu kelompok, suatu peristiwa maupun individu perorangan.(Nursobah et al. 2021)

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan.(Nursobah et al. 2021)

Berdasarkan penelitian di atas Studi literatur yang mendalam terhadap pemanfaatan YouTube sebagai media peningkatan pelayanan dan informasi.Setelah itu,melakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan YouTube, seperti tren penggunaan, keberagaman konten, serta dampaknya terhadap masyarakat dan berbagai sektor.(Suharsono and Nurahman 2024)

Metode penelitian ini juga mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber online, termasuk situs web resmi YouTube, laporan riset, dan artikel populer yang membahas perkembangan dan perubahan dalam penggunaan platform tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dalam pemanfaatan YouTube sebagai media penyebaran informasi. Selain itu, metode penelitian ini juga melibatkan perbandingan dan evaluasi terhadap berbagai pendekatan yang telah digunakan oleh organisasi dan lembaga dalam memanfaatkan YouTube. Dengan membandingkan praktik terbaik dan strategi yang berhasil, para peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas penggunaan YouTube dalam meningkatkan pelayanan dan penyebaran informasi.(Suharsono and Nurahman 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Sosial Youtube

Pemanfaatan ialah kata yang berasal dari “manfaat” artinya yaitu “faedah”, “guna”, sementara itu kata “pemanfaatan” pada Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai makna “perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. “. (Nursobah et al. 2021) Didalam Bahasa Inggris, pemanfaatan itu sendiri di tulis dengan “*Utilization*” yang maksudnya “*Utilizing or being*” yang artinya “sesuatu sedang terjadi atau sedang menjadi.” sebaliknya pada Kamus Besar Bahasa Inggris yang lain “*utilization*” mempunyai arti “pemakaian, pemanfaatan”.

YouTube telah membuka pintu bagi akses mudah dan cepat terhadap berbagai jenis informasi. Dengan jutaan video yang tersedia di platform ini, pengguna dapat dengan mudah mencari konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.(Utama 2013) Hal ini menghadirkan peluang untuk menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi berbagai tujuan, mulai dari pendidikan hingga promosi produk atau layanan. Kedua, penggunaan YouTube sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan telah mengubah cara organisasi dan lembaga berinteraksi dengan masyarakat. Melalui video tutorial, webinar, dan konten edukatif lainnya, mereka dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada audiens mereka, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai masalah atau layanan yang mereka tawarkan.(Suharsono and Nurahman 2024)

Kelebihan dari media sosial Youtube pada proses pembelajaran antara lain (Nursobah et al. 2021):

- 1) Interaktif, dikarenakan Youtube memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berdiskusi, mereview video pembelajaran, ataupun melakukan tanya jawab menggunakan fitur live chat atau komentar.
- 2) Potensial, karena di dunia maya youtube merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan suber belajar dalam dinia pendidikan.
- 3) Ekonomis, karena Youtube bisa diakses secara free bagi seluruh kalangan
- 4) Praktis, karena Youtube mudah digunakan serta bisa diakses dan dibuat oleh berbagai kalangan termasuk guru dan siswa.
- 5) Shareable, karena Youtube punya fitur share link, sehingga bisa di share pada media sosial lainnya seperti facebook, instagram, twitter, whatsapp, serta website atau blog.
- 6) Informatif, dikarenakan di Youtube sendiri telah banyak informasi-informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain lain.

Kelemahan pada media sosial Youtube pada pembelajaran antara lain (Nursobah et al. 2021):

- 1) Proses pencarian sumber, dikarenakan pada situs Youtube terdapat banyak sekali video pembelajaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pembelajaran SKI yang ingin kita sampaikan, sehingga perlu kepawaian guru dalam memilah video yang sesuai dengan materi.
- 2) Boros Kuota, hal ini disebabkan pada saat melihat materi pembelajaran diyoutube para siswa akan tertarik untuk meliat rekomendasi video lainnya sehingga hal ini akan menghabiskan kuota internet yang lebih.
- 3) Kualitas video serta konten, karena sering kita jumpai pada video di Youtube kualitasnya kurang baik saat diunggah oleh pemilik akun.

Sehingga kita harus pandai dalam memilih video mana yang mempunyai kualitas baik agar nyaman disajikan kepada penonton atau siswa.

- 4) Waktu, dikarenakan biasanya durasi penayangan video pembelajaran di youtube kurang sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga proses pembelajaran terkesan tergesa-gesa.
- 5) Sikap instan, dalam pencarian informasi pada Youtube bisa dibilang simple sehingga kalau tidak didampingi dan dipantau serta diarahkan.

(Nursobah et al. 2021)

B. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari kata arab “*syajarah*” yang mempunyai arti “pohon kehidupan” dan yang kita kenal didalam bahasa ilmiah yakni History, dan makna sejarah mempunyai dua konsep yaitu: pertama, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. Kedua, sejarah menunjukkan makna yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita. (Syurgawi and Yusuf 2020)

Sejarah kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: *pertama*, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang di hasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. *Kedua*, sejarah peradaban Islam merupakan hasil yang dicapai oleh ummat Islam dalam lapangan kesastraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. *Ketiga*, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat. (Atabik Ali 2003)

Berdasarkan arti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diatas, maka kemudian kita kaitkan dengan pembelajaran. Arti pembelajaran itu sendiri yaitu sebuah rangkaian berbagai kegiatan (kondisi, kejadian, dan peristiwa) yang dengan sengaja dibuat guna mempengaruhi siswa (peserta didik). (M.Sobry Sutikno. 2021) Sehingga pembelajaran sejarah kebudayaan islam bisa dimaknai dengan sebuah kegiatan yang disusun untuk mempengaruhi siswa dalam hal perjalanan kehidupan umat islam dari waktu ke waktu serta perkembangan norma, agama dan budaya yang terjadi pada zaman keislaman. (Prima 2019)

C. Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Negatif Siswa

Pada mulanya media sosial youtube memang lebih difokuskan kepada sebuah media alat komunikasi, namun semenjak kemajuan zaman media sosial youtube dipercanggih dengan berbagai fitur-fitur yang ada didalam nya sehingga memungkinkan penggunaanya untuk

melakukan berbagai kegiatan dengan satu media sosial ini, mulai dari berkirim pesan, email, share vidio dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan perkembangan sosial merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam berperilaku yang sesuai tuntutan sosial. Perkembangan sosial pada anak dimaksudkan sebagai perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat tempat tinggalnya.(Kurniawati 2022)

Media sosial youtube merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) pada zaman sekarang. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks), hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Penggunaan media sosial youtube dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, siswa pun tidak luput dari pengaruh penggunaan media sosial youtube, salah satunya dalam pengaruh perubahan perilaku. Media Sosial Youtube sekarang banyak konten-konten Terutama tentang kekerasan, kebencian terhadap pemerintah, karena mereka sudah mahir sekali menggunakan Handphone. Ada beberapa anak yang mengikuti style penampilan seperti mewarnai rambut, maupun sikap malas yang mereka contoh dari media sosial.(Kurniawati 2022)

Bahwa pengaruh perubahan perilaku siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial youtube saja. Masih ada mediamedia lain yang juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa khususnya perilaku negatif yaitu televisi. Televisi pada umumnya hanya sekedar media hiburan dan informasi, tidak hanya sampai disitu saja. Media sosial youtube dan televisi sama-sama mempunyai negatif, jika keduanya digunakan tanpa pengawasan dari Guru dengan durasi yang melampaui batas maka kemungkinan besar mempunyai dampak negative bagi penggunanya terutama siswa(Kurniawati 2022)

D. Bentuk Pemanfaatan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Youtube mempunyai manfaat pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penyampaian materi dapat dilaksanakan dengan lebih simpel memanfaatkan video pembelajaran serta tidak terhalang dengan jarak dan waktu. Youtube dapat mempermudah siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Video pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang dibuat oleh guru bisa menarik perhatian siswa pada saat belajar dirumah. Materi yang diberi menjadi lebih bervariasi dan dapat disesuaikan dengan keinginan guru. Dengan menayangkan video siswa dapat gambaran secara riil terkait materi yang disampaikan oleh guru.(Nursobah et al. 2021)

Pembelajaran yang dapat memanfaatkan penggunaan Youtube salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang materinya berisi tentang peristiwa-peristiwa sejarah, tanggal, tahun, tokoh-tokoh sejarah, serta ibrah atau hikmah yang dapat diambil pada masa lampau. Dengan demikian pembelajaran SKI biasanya berisi tentang cerita-cerita yang

mengisahkan tentang Islam dimasa lampau yang mana bisanya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah yang monoton yang menyebabkan siswa bosan pada saat pembelajaran. Era modern ini guru harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dengan cara berinovasi yang memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran berupa Youtube. Banyak video dari Youtube yang berkaitan dengan pembelajaran SKI guru dapat mencari video pada kolom pencarian tentang video apa yang diinginkan.(Beno, Silen, and Yanti 2022)

Penggunaan media youtube memberi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, menggunakan Youtube dapat membuat siswa tertarik dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Jika dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode ceramah yang monoton membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Selain itu pemanfaatan media Youtube merupakan sarana untuk meminimalisir kesalahankesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa, serta mengonkretkan sesuatu yang masih abstrak di benak siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai presentasi nilai dalam satu kelas.(Beno, Silen, and Yanti 2022)

Youtube juga memudahkan para guru SKI dalam mencari sumber materi digital berupa video yang sekiranya relevan dengan materi atau bab yang akan disampaikan, yaitu dengan cara browsing di pencarian youtube tentang materi yang ingin disampaikan, kemudian membuat playlist di channel youtube guru, dan meng share link playlist untuk disampaikan ke siswa, sehingga materi bisa tersampaikan secara berurutan sesuai bab dan kebutuhan guru.(Nursobah et al. 2021)

Jika para siswa ingin penjelasan yang lebih detail tentang video pembelajaran yang di unggah di Youtube tersebut maka para siswa juga dapat bertanya pada kolom komentar yang terdapat pada bawah video youtube untuk kemudian di jawab oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam secara detail. Siswa lain juga bisa melihat pertanyaan dan jawaban dikolom komentar sehingga guru dan siswa tidak perlu bertanya atau menjawab pertanyaan yang sama lagi karena sudah terwakili oleh temannya.(Nursobah et al. 2021)

E. Hambatan Dan Solusi Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Ada kendala atau hambatan pada proses pembelajaran yang di laksanakan oleh guru maupun siswa dalam pemanfaatan media sosial youtube tersebut. Kendala yang dialami adalah mengenai kuota internet yang boros, karena laporan orang tua rata-rata anak usia Madrasah Ibtidaiyah setelah melihat materi pembelajaran di youtube maka akan tertarik untuk membuka video lainnya sehingga kuota internet mudah habis. Selain itu pendidik tidak bisa memantau apakah soal yang diberikan tersebut dikerjakan sendiri atau dibantu orang lain.

Karena pada saat pemanfaatan media sosial youtube ini posisi guru dan siswa tidak lagi dalam satu tempat, sehingga guru sulit untuk mengawasi peserta didik pada saat mengerjakan tugas soal yang diberikannya.(Nursobah et al. 2021)

Berbagai solusi yang sekiranya bisa dilaksanakan untuk mengatasi hambatan dalam memanfaatkan media sosial Youtube pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain: Untuk mencegah para siswa membuka video lain di youtube yaitu dengan cara menghimbau orangtua siswa untuk mendownload video pembelajaran tersebut kemudian disimpan di galeri, kemudian ditayangkan tanpa harus membuka situs youtube, sehingga boros kuota bisa dihindari.(Nursobah et al. 2021)

Kendala atau hambatan lainnya yakni jika media pembelajaran menggunakan youtube dimana posisi atau tempat guru tidak berdekatan dengan siswa nah maka guru tidak dapat memantau bagaimana siswa mengerjakan soal maupun tugas yang telah diberikan oleh guru. Karena dengan menggunakan media tersebut guru tidak dapat melihat bagaimana proses pengerjaan yang dilakukan para peserta didik apakah mereka mengerjakan tugas secara mandiri ataupun dibantu dengan orang lain. Jadi pada penggunaan youtube tentu tidak hanya menjadi pendukung saja melainkan ada juga yang akan menimbulkan hambatannya.(Ida Atiqoh, Munawir, and Mas'Uliyyah 2024)

Untuk menghindari bagaimana adanya penyalahgunaan dari youtube pada kalangan peserta didik MI yakni dengan berbagai upaya agar dapat membimbing peserta didik melalui berbagai macam – macam dengan kegiatan yang dapat berkesinambungan dengan video pembelajaran. Bimbingan dan juga pemanfaat yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik yang ada di sekolah diharapkan mampu memberikan bagaimana cara pola pikir peserta didik tentang video youtube yang akan memberi mereka arahan positif bagi peserta didik dalam memanfaatkan video youtube yang ada di lingkungan luar sekolah. Dengan seperti itu maka dapat dikatakan jika solusi yang telah dibuat sekolah dapat memberikan sebuah manfaat bagaimana peserta didik tidak akan membuka video yang dimana tidak mengajarkan tentang materi yang akan diajarkan oleh gurunya.(Ida Atiqoh, Munawir, and Mas'Uliyyah 2024)

KESIMPULAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa YouTube memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dengan cara yang praktis, interaktif, mudah dibagikan, terjangkau secara finansial, dan kaya akan informasi. Guru menggunakan media pembelajaran YouTube untuk menyampaikan pesan kepada siswa dengan cara yang nyaman, informatif, interaktif, dan mudah dibagikan secara gratis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Faktor ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi di era saat ini, yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih canggih.(Mardhiyah, Munawir, and Nailisaadah 2023)

Dalam era digital yang terus berkembang, YouTube telah menjadi salah satu platform

utama yang mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi informasi. Sejak didirikan pada tahun 2005, YouTube telah mengalami pertumbuhan pesat, menjadi sumber utama bagi jutaan orang untuk memperoleh informasi, hiburan, dan pembelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media peningkatan pelayanan dan informasi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemerintah, pendidikan, bisnis, dan organisasi nirlaba. YouTube memberikan platform efektif bagi penyedia layanan untuk menyebarkan konten yang informatif dan menarik bagi masyarakat secara luas. Namun, tantangan seperti kurasi konten, keandalan informasi, dan kolaborasi antarpihak perlu diatasi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui YouTube tetap akurat, relevan, dan bermanfaat bagi pengguna. (Suharsono and Nurahman 2024)

Ilmu sejarah merupakan bagian dari berbagai cabang ilmu yang mesti dipelajari oleh bangsa-bangsa dan generasi-generasi umat manusia. Ilmu sejarah senantiasa menarik minat orang banyak. Orang-orang biasa dan orang-orang yang tidak pintar juga ingin mengetahuinya, karena sebab inilah, maka pelajaran atau pengetahuan sejarah itu berkesan di dalam jiwa orang yang mempelajarinya, terutama dibidang sejarah kebudayaan Islam, yang merupakan budaya yang paling terbaik di masa pertengahan jika dibanding dengan kebudayaan bangsa-bangsa atau umat lainnya, seperti kebudayaan Yunani, Persia dan Romawi Kuno. (Syurgawi and Yusuf 2020)

Proses pembelajarannya guru Sejarah Kebudayaan Islam memanfaatkan berbagai fitur-fitur yang ada di Youtube mulai dari penjadwalan, deskripsi video, pembuatan playlist, penyesuaian thumbnail, pembuatan layer akhir, dan share link. Sementara itu pada fitur komentar digunakan untuk berinteraksi antar guru dan siswa jika ada penjelasan tambahan maupun ada yang kurang difahami oleh siswa. (Syurgawi and Yusuf 2020)

REFERENSI

- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti. 2022. "Analisis struktur antara dua variabel untuk indikator terkait kesehatan." *Braz Dent J.* 33 (1): 1–12.
- Hasmar, Abdul Haris. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10 (1): 15–33. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.
- Ida Atiqoh, Munawir, and Mas'Uliyyah. 2024. "Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 23:377–86. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4384>.
- Kurniawati, Luthfiyah. 2022. "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK (Studi Kasus Pada SDN 2 SUMBAWA)." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6 (2): 2585–92. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>.
- Mardhiyah, Ainaul, Munawir Munawir, and Suraiyyah Nailisaadah. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2): 400–408. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.528>.
- Nursobah, Ahmad, Program Studi Pgmi, Fakultas Tarbiyah, and Iain Madura. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *Jurnal Pgmi* 13 (2): 76–85.

- Prima, Hary. 2019. "Sistem Informasi Pemasaran Dan Manajemen Pada Pt. Citra Mandiri Dwi Pratama Berbasis Web." *Jurnal Penelitian Dosen Fikom (UNDA)* 10 (2).
- Suharsono, Jatra Putra, and Dwi Nurahman. 2024. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Peningkatan Pelayanan Dan Informasi." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7 (1): 298–304. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3157>.
- Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. 2020. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Journal of Islamic Education* 4 (2): 173–92.
- Utama, Abdul Alimun. 2013. "DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2005-2010 NASKAH PUBLIKASI."